LAPORAN PRAKTIK KERJA

IMPROVEMENT SISTEM INFORMASI SKILL MAP BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI MANAJEMEN KETERAMPILAN PADA DIVISI QUALITY DI PT KAYABA INDONESIA

Diajukan untuk memenuhi Praktik Kerja Diploma III



Disusun oleh:

Amelia Nurzahidah 0320220082 Zakiya Amelda Agustin 0320220027

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA POLITEKNIK ASTRA 2025

LEMBAR PENGESAHAN

IMPROVEMENT SISTEM INFORMASI SKILL MAP BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI MANAJEMEN KETERAMPILAN DIVISI QUALITY DI PT KAYABA INDONESIA

Laporan Praktik Kerja ini telah disetujui oleh pembimbing akademik dan pembimbing perusahaan Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Astra

Disusun oleh:

Kelompok 48 Amelia Nurzahidah 0320220082 Zakiya Amelda Agustin 0320220027

Jakarta, 28 Februari 2025

Pembimbing Akademik Pembimbing Perusahaan

Dr. Rida Indah Fariani, S.Si., M.T.I. Fajar Adi Nugroho, S.Kom.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT. atas limpahan dan karunia-Nya sehingga pembuatan laporan tugas akhir yang dilaksanakan di PT Kayaba Indonesia dapat selesai dengan tepat waktu. Laporan tugas akhir dengan judul "IMPROVEMENT SISTEM INFORMASI SKILL MAP BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI MANAJEMEN KETERAMPILAN PADA DIVISI QUALITY DI PT KAYABA INDONESIA" diajukan untuk memenuhi persyaratan tugas akhir jenjang pendidikan Diploma Tiga Program Studi Manajemen Informatika di Politeknik Astra.

Selama proses pembuatan tugas akhir tentunya mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta dukungan yang berupa dukungan moril maupun material. Oleh karena itu, terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

- 1. Dr. Rida Indah Fariani, S.Si., M.T.I., selaku dosen pembimbing akademik tugas akhir yang telah memberikan bimbingan, waktu, dan motivasi selama pelaksanaan praktik kerja berlangsung.
- 2. Fajar Adi Nugroho, S.Kom., selaku pembimbing industri di PT Kayaba Indonesia yang senantiasa memberi arahan, bantuan, dan saran selama pembuatan tugas akhir berlangsung.
- 3. Agus Mujtahid, selaku kepala Department *Managament Information System* di PT Kayaba Indonesia.
- 4. Seluruh karyawan PT Kayaba Indonesia khususnya Departemen *Management Information System* yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan material selama pelaksanaan tugas akhir berlangsung.
- 5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, perhatian, dan dukungan selama pelaksanaan tugas akhir berlangsung.
- 6. Rekan-rekan mahasiswa Politeknik Astra khususnya Program Studi Manajemen Informatika atas motivasi, doa, bantuan, dan kebersamaan selama ini.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan dan doa selama berlangsungnya pelaksanaan tugas akhir, keberhasilan penyusun tidak terlepas dari kontribusi serta semangat positif yang telah diberikan oleh semua pihak.

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari semua pihak diterima agar kedepannya dapat membuat laporan dengan baik lagi. Semoga laporan ini juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

KATA P	ENGANTAR	iii
DAFTAI	R ISI	V
DAFTAI	R TABEL	vi
DAFTAI	R GAMBAR	. vii
BAB 1	PENDAHULUAN	8
1.1	Latar Belakang	8
1.2	Tujuan	. 10
BAB 2	DESKRIPSI TEMPAT PRAKTIK KERJA	. 11
2.1	Organisasi	. 11
2.1.		
2.1.	101 0011 1/1101 1 01 000110011	
2.1.	3 Struktur Organisasi Perusahaan	. 16
2.2	Tugas dan Tanggung Jawab Bagian Praktik Kerja	. 17
BAB 3	DESKRIPSI TOPIK	
3.1	Identifikasi Topik	. 19
3.2	Deskripsi Topik	. 19
3.3	Pembahasan	
BAB 4	LAPORAN AKTIVITAS	
4.1	Jadwal Kegiatan	. 22
4.2	Log Activity	. 22
BAB 5	PENUTUP	. 27
5.1	Kesimpulan	. 27
5.2	Saran	

DAFTAR TABEL

Table 3.3.1 Kategori Pengguna Aplikasi Skill Map	21
Table 4.2.1 Log Activity Minggu ke-1	
Table 4.2.2 Log Activity Minggu ke-2	
Table 4.2.3 Log Activity Minggu ke-3	
Table 4.2.4 <i>Log Activity</i> Minggu ke-4	
Table 4.2.5 Log Activity Minggu ke-5.	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Logo PT Kayaba Indonesia	. 11
Gambar 2.1.2 Struktur Organisasi PT Kayaba Indonesia	
Gambar 2.2.1 Struktur Organisasi Department MIS	
Gambar 4.1.1 Activity Plan	

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Astra merupakan sebuah institusi pendidikan tinggi yang berada di bawah naungan Yayasan Astra Bina Ilmu (YABI). Politeknik Astra memiliki program pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang terbaik yang siap pada dunia kerja, salah satunya mahasiswa wajib melaksanakan praktik kerja sebagai salah satu syarat dalam menempuh kelulusan. Pada praktik kerja industri mahasiswa diharapkan dapat membandingkan teori yang di dapat selama perkuliahan dengan implementasi dalam dunia kerja, serta dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja.

Program praktik kerja dilakukan dengan cara menempatkan mahasiswa ke dalam perusahaan yang bekerja sama dengan Politeknik Astra, salah satu perusahaannya yaitu PT. Kayaba Indonesia yang bergerak pada bidang industri manufaktur *shock absorber*, yaitu sebuah perangkat mekanik pada kendaraan motor atau mobil yang berfungsi untuk meredam hentakan yang disebabkan oleh energi kinetik.

PT. Kayaba Indonesia memiliki komitmen menjaga kualitas produk dan meningkatkan kompetensi karyawan. Salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah melalui manajemen kualitas dan pengembangan keterampilan (*skill*) karyawan. Namun, proses pengelolaan *skill map* karyawan masih dilakukan secara manual, yang menimbulkan ketidakefisienan.

Permasalahan utama dalam sistem manajemen *Skill Map* di PT. Kayaba Indonesia adalah masih dilakukan secara manual menggunakan formulir kertas, sehingga menghambat efisiensi kerja, akurasi data, dan kecepatan dalam memperbarui informasi keterampilan karyawan. Keterlambatan dalam pencatatan data terjadi karena pembaruan *Skill Map* hanya dilakukan setiap enam bulan sekali atau saat terjadi mutasi karyawan, sehingga keterampilan baru yang diperoleh melalui pelatihan tidak segera tercatat. Selain itu, penggunaan dokumen fisik meningkatkan risiko *human error*, seperti kehilangan data, ketidakakuratan

informasi, dan ketidaksesuaian dalam pencatatan keterampilan karyawan, yang berpengaruh terhadap efektivitas manajemen sumber daya manusia.

Dari sisi sistem, terdapat kendala pada antarmuka pengguna (*UI*) yang kurang intuitif serta adanya *bug* dan *error* pada fitur-fitur kritis. Beberapa permasalahan yang ditemukan meliputi *button* download template yang tidak berfungsi dengan baik, fitur upload kualifikasi yang mengalami kendala teknis, serta ketiadaan fitur untuk menampilkan daftar *skill* karyawan berdasarkan proses kerja. Selain itu, sistem belum memiliki fitur riwayat *skill* yang lengkap, sehingga sulit untuk melacak perkembangan keterampilan karyawan, dan masih terbatasnya tampilan data *skill* di setiap *workstation*, yang menghambat evaluasi serta perencanaan pelatihan.

Dampak dari permasalahan ini adalah menurunnya efisiensi operasional, keterlambatan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keterampilan karyawan, serta kesulitan dalam memastikan kesesuaian kompetensi karyawan dengan kebutuhan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dan pengembangan sistem *Skill Map* yang lebih modern dan terintegrasi dengan peningkatan pada sisi antarmuka pengguna, optimalisasi fitur, serta peningkatan akurasi dan kecepatan dalam pencatatan keterampilan karyawan, sehingga data keterampilan dapat diakses dan diperbarui secara *real-time* untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan proses pengelolaan *skill map*, dalam pengelolaan *skill map* karyawan. Aplikasi ini memiliki peran penting dalam memastikan data kompetensi dapat diakses dan dikelola dengan baik. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat beberapa *bug* dan *error* yang menghambat fungsionalitas sistem, seperti kendala pada *button download template*, *upload* kualifikasi, serta fitur lainnya yang memengaruhi pengalaman pengguna. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan untuk memastikan aplikasi dapat berjalan dengan lebih stabil, responsif, dan optimal dalam mendukung manajemen kompetensi karyawan secara menyeluruh.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, sistem manajemen *Skill Map* yang saat ini digunakan di PT Kayaba Indonesia memiliki beberapa kekurangan yang signifikan. Pertama, proses input dan update data masih dilakukan

secara manual menggunakan kertas, yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan (human error) seperti data yang tidak terupdate, hilang, atau tidak akurat. Kedua, update *Skill Map* hanya dilakukan setiap 6 bulan sekali atau ketika ada mutasi karyawan, sehingga informasi terkini tentang keterampilan karyawan seringkali tertunda. Ketiga, antarmuka pengguna (*UI*) yang kurang intuitif dan adanya bug/error pada fitur-fitur kritis seperti *button* download template dan upload kualifikasi menghambat efisiensi kerja.

Oleh karena itu, dalam praktik kerja di PT. Kayaba Indonesia saat ini, memiliki tugas untuk melakukan *improvement* pada sistem manajemen *Skill Map* yang ada di PT. Kayaba Indonesia. Sistem ini sebelumnya dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP 5.3 dengan database MySQL. Fokus perbaikan meliputi antarmuka pengguna (UI) yang lebih intuitif, penyelesaian bug/error pada fitur-fitur seperti button *download template* dan *upload* kualifikasi, penambahan *button* untuk menampilkan daftar *skill* yang dimiliki karyawan per prosesnya, penambahan fungsi untuk menampilkan riwayat *skill*, serta peningkatan tampilan skill yang ada di setiap *workstation* untuk memudahkan proses pembuatan dan pengelolaan *Skill Map*.

1.2 Tujuan

Tujuan dari proyek ini adalah *improvement* sistem manajemen *Skill Map* yang sudah ada di PT. Kayaba Indonesia dengan kemampuan untuk:

- 1. Meningkatkan efisiensi proses pengelolaan Skill Map.
- 2. Memungkinkan update Skill Map secara real-time.
- 3. Mengurangi ketergantungan pada kertas (*Paperless*).
- 4. Meminimalisir kesalahan data (*Human Error*).
- 5. Memperbaiki *bug* atau *error* pada sistem.
- 6. Menampilkan seluruh skill yang ada di workstation.

BAB 2 DESKRIPSI TEMPAT PRAKTIK KERJA

2.1 Organisasi

PT. Kayaba Indonesia merupakan salah satu Perusahaan terbesar di Indonesia yang melakukan produksi *Front Fork* dan *Oil Cushion* untuk sepeda motor (2-*Wheel*), *Shock Absorber* dan *Stay Damper* untuk Auto mobil (4-*Wheel*), serta *Shock Absorber* untuk kereta api sekitar 10%. Sebanyak 90% hasil yang di produksi oleh PT. Kayaba Indonesia digunakan oleh industri pabrik motor dan mobil, seperti Toyota, Mitsubishi, Daihatsu, Yamaha, Suzuki, Vespa, Daytona, dan lain – lain.



Gambar 2.1.1 Logo PT Kayaba Indonesia

PT. Kayaba Indonesia menjadi Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, sumber daya manusia menjadi salah satu tonggak utama bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya, khususnya sumber daya manusia pada level operator di divisi produksi yang secara langsung bersentuhan dengan proses pembuatan barang dan akan diterima kepada konsumen oleh perusahaan. Jumlah pekerja di PT. Kayaba Indonesia pada Januari 2009 adalah 2.291 orang yang terdiri dari manajemen hingga karyawan kontrak dan *trainee*. Fasilitas yang diterima sebagai karyawan PT. Kayaba Indonesia meliputi peralatan dan perlengkapan kerja, sarana olahraga, mushola, *rest area* yang dapat dijadikan area istirahat dan makan siang pada saat jam istirahat, ekstra *fooding* yang menjadi salah satu konsumsi tambahan berupa susu kotak 200ml bagi para pekerja yang sedang lembur, serta alat pelindung diri (APD) berdasarkan area pekerjanya, dan fasilitas antar jemput juga menyediakan jaminan untuk para karyawan, seperti Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian dan Jaminan Hari Tua.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. Kayaba Indonesia telah berdiri pada 25 februari 1976 dengan sebutan PT. Kayaba Jepang di Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur dan telah memulai produksi peredam kejut untuk pertama kali tahun 1977 dan pada tahun berikutnya dilanjutkan dengan produksi *Shock Absorber*, *Front Fork dan Oil Cushion Unit*. PT. Kayaba Indonesia melakukan perluasan area industri dengan menambah seluas 28.723 m² serta melakukan pembentukan organisasi 5K dalam manajemen PT. Kayaba Indonesia dan pembentukan organisasi *QCC (Quality Control Circle)*.

PT Kayaba Indonesia didirikan oleh beberapa perusahaan *PMA* (Penanaman Modal Asing) antara lain sebagai berikut :

1. ASTRA GROUP	50%
2. KAYABA INDUSTRI CO.LTD	30%
3. YAMAHA INDONESIA MOTOR	10%
4. TOYOTA TSUSHO CORPORATION	10%

Sebagaimana Kayaba Jepang yang telah terbukti handal dalam bidang hidrolik diharapkan dengan kerjasama terseBut PT. Kayaba Indonesia mampu membuat komponen *Shock Absorber* dengan baik, karena sebelumnya pemenuhan kebutuhan *Shock Absorber* masih didatangkan dari Jepang. Perkembangan yang menggembirakan dari proses pembuatan hingga proses perakitan komponen *Shock Absorber*, oleh konsumen telah diakui mutunya dan pangsa yang bagus membuat PT. Kayaba Indonesia mau tidak mau harus alih teknologi.

Seiring dengan kemajuan teknologi di bidang alat-alat permesinan PT. Kayaba Indonesia juga mengikutin perkembangan tersebut dengan ditandai penggunaan mesin-mesin berteknologi canggih. Hal tersebut membuat PT. Kayaba Indonesia dapat menghasilkan produk yang bermutu, bahkan setara dengan kualitas produk dari negeri asalnya Jepang. Secara garis besar PT. Kayaba Indonesia terdiri dari 3 jenis produksi, yaitu peredam kejut untuk kendaraan roda empat (*Shock Absorber Oil Type, Shock Absorber Spring Type*), peredam kejut untuk roda dua (*Front Fork, Oil Cushion Unit*), serta produk pengembangan (*Stay Damper, Chair Damper, Oil Damper for Train*, dan *Strut Type*). Hasil dari produksi tersebut dijual

kepada perusahaan domestik dan perusahaan manca negara yang bergerak pada bidang perakitan kendaraan.

PT. Kayaba Indonesia melakukan pembangunan kedua pada Kawasan Industri MM2100 Cibitung dan mulai beroperasi pada tahun 1997. Berikut sejarah singkat yang dialami oleh PT. Kayaba Indonesia sejak mulai beridiri pada tahun 1976 dan perkembangannya:

- 1) Tahun 1976
 - PT Kayaba Indonesia didirikan.
- 2) Tahun 1977
 - Perkembangan sarana dan prasarana perusahaan serta perlengkapan mesin-mesin produksi.
 - Produksi percobaan (*Trial Production*).
 - Pelaksanaan produksi piranti peredam kejut.
- 3) Tahun 1978
 - Pelaksanaan produksi pembuatan Shock Absorber, Front Fork, dan Oil Cushion Unit.
- 4) Tahun 1979
 - Penjualan *Shock Absorber* ke pasar bebas.
- 5) Tahun 1982
 - Perluasan lahan baru dengan pembelian lahan 28.723 m2.
 - Pembentukan organisasi 5K di dalam manajemen PT. Kayaba Indonesia.
 - Pembentukan organisasi QCC (Quality Control Circle).
- 6) Tahun 1985
 - Penjualan *Shock Absorber* "Super 1000" untuk pemasaran bebas.
- 7) Tahun 1986
 - Penjualan OCU (Oil Cushion Unit) untuk pasar bebas.
 - Penjualan Shock Absorber gas.
 - Penjualan Stay Damper untuk karoseri kendaraan.
- 8) Tahun 1987
 - Penjualan peredam kejut *Strut Type*.

• Penjualan *Shock Absorber* jenis *Catridge*.

9) Tahun 1988

- Pembuatan serta penjualan *Shock Absorber* kereta api.
- Ekspor perdana Shock Absorber dan Stay Damper.
- Penambahan *line* (tempat produksi) baru untuk *Piston Rod*.
- Pembentukan organisasi P2K3.
- Penjualan OCU "OS SERIES" Replacement Market.

10) Tahun 1989

- Ekspor perdana *OCU* ke Jepang.
- Pembentukan organisasi "SISTEM SARAN".
- Pembangunan kantor baru seluas 18.080 m2.

11) Tahun 1990

- Perubahan tata letak perkantoran, gudang dan *lay out* mesin-mesin.
- Perubahan seragam karyawan menjadi putih-putih.

12) Tahun 1991

- Penambahan line baru untuk Under Bracket Machining, Inner Tube Casting, dan Outer Tube Casting.
- Penerapan kanban sistem di *line* produksi.

13) Tahun 1992

• Penambahan *line* baru untuk *Cylinder Front Fork*.

14) Tahun 1995

• PT. Kayaba Indonesia II dibangun dan mulai beroperasi.

15) Oktober 1996

Penambahan atau ekspansi Gedung kantor menjadi 3 lantai di PT.
 Kayaba Indonesia I.

16) Januari 1997

• PT. Kayaba Indonesia memperoleh sertifikat ISO 9002.

17) Agustus 1997

• Penambahan *line Painting* dengan sistem *Zinc Phospating*.

18) September 1997

 Perusahaan melakukan pembangunan pabrik baru di Kawasan Industri MM2100 Cibitung.

19) Tahun 2000

• Ekspor perdana *OCU* dan *FF* ke Yamaha Brazil.

20) November 2002

 Proses pemindahan Departemen PCM 2W ke PT. Kayaba Indonesia di Cibitung.

21) Januari 2003

• Line produksi Under Bracket Machining, Outer Tube Machining serta Casting pindah ke PT Kayaba Indonesia Cibitung.

22) April 2003

- Soft Opening New plant of PT Kayaba Indonesia di Kawasan Industri MM2100 Cibitung.
- Perusahaan di Kawasan Industri MM2100 Cibitung diresmikan untuk produksi *Shock Absorber* roda dua.

23) Januari 2006

• Penambahan *line Front Fork* baru di *plant* Cibitung.

24) Maret 2006

 Penambahan line assembling untuk perakitan Shock Absorber kereta api.

25) Februari 2007

• Perubahan simbol PT. Kayaba Indonesia.

26) Januari 2008

 Produksi Shock Absorber 4-Wheel pindah dari Kawasan Industri Pulogadung ke Kawasan Industri MM2100 Cibitung, seluruh kegiatan produksi Shock Absorber dilaksankan di Cibitung.

Dalam proses produksinya PT. Kayaba Indonesia didukung oleh manajemen yang handal dan modern dengan sistem *TQC* (*Total Quality Control*). Dengan menggunakan sistem ini PT. Kayaba Indonesia dapat mengembangkan hasil produksi dan dapat mengatasi masalah permodalan, di samping itu pula

terdapat instansi pemerintahan serta mitra usaha yang memiliki kapabilitas dankredibilitas yang handal.

Oleh karena itu PT. Kayaba Indonesia menjadi tempat yang prospektif untuk berkarir, mengembangkan keterampilan, serta berinovasi dalam bidang komponen otomotif. Sebagai salah satu perusahaan bonafit di Indonesia, PT. Kayaba Indonesia merasa terpanggil untuk ikut menyukseskan program pembangunan nasional dan untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi Warga Negara Indonesia.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

A. Visi

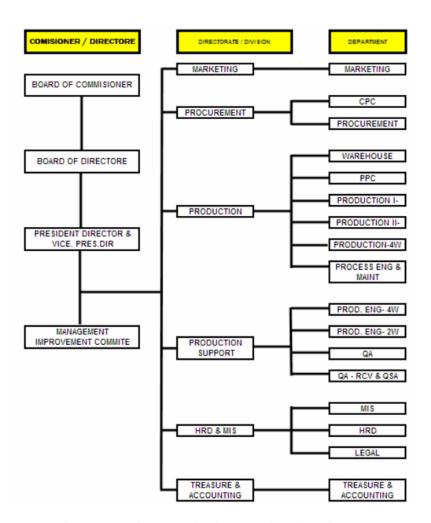
1. To be world wide shock absorber production base for KYB group.

B. Misi

- 1. To be number 1 in cost & quality 2 wheelers Shock Absorber in the world (excluding Japan).
- 2. To implement Astra Green Company, Astra Friendly Company, Security Community Dev & IR Management System and KIPKA (Kriteria Implementasi Praktek ke-HRD an Astra).

2.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT. Kayaba Indonesia disusun secara hierarkis, dimulai dari Komisaris dan Direksi yang bertanggung jawab atas pengawasan dan kebijakan strategis perusahaan. Di bawahnya, terdapat beberapa direktorat yang membawahi berbagai divisi dan departemen, masing-masing dengan tugas dan fungsi spesifik untuk mendukung operasional perusahaan. Setiap departemen terbagi lagi ke dalam sektor-sektor yang menangani aspek lebih detail, seperti produksi, logistik, dan kontrol kualitas. Struktur ini dirancang untuk memastikan koordinasi yang efektif dan efisiensi dalam menjalankan aktivitas bisnis perusahaan.



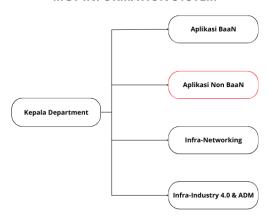
Gambar 2.1.2 Struktur Organisasi PT Kayaba Indonesia

Struktur organisasi ini memungkinkan koordinasi yang jelas antara berbagai bagian perusahaan sehingga setiap tugas dan tanggung jawab dapat dijalankan dengan optimal. Dengan adanya sistem manajemen yang tertata, PT. Kayaba Indonesia dapat memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta menjaga kualitas produk dan layanan yang dihasilkan.

2.2 Tugas dan Tanggung Jawab Bagian Praktik Kerja

MGT Information System (MIS) Department berfungsi membuat suatu sistem informasi yang integrated dan dapat di percaya untuk mendukung manufacturing, aktvitas adminsitrasi, dan analisa dalam menghasilkan keputusan yang benar dan tepat. Pada Department MIS ada beberapa bagian yaitu Kepala Department, Section Application Non-BaaN, Section Application BaaN, Section Industry 4.0, dan Section Infrastructure.

MGT INFORMATION SYSTEM



Gambar 2.2.1 Struktur Organisasi Department MIS

Pelaksanaan praktik kerja industri ini berada pada section Aplikasi Non-BaaN. Pada department MIS, section Aplikasi Non-BaaN memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan aplikasi selain Enterprise Resource Planning seperti mengelola web server, pembuatan aplikasi berbasis web dan lain-lain. Namun, dalam pelaksanaan praktik kerja ini, fokus utama selama praktik kerja adalah melakukan perbaikan pada aplikasi yang sudah ada, terutama dalam menangani bug dan error yang memengaruhi fungsionalitas sistem. Perbaikan ini bertujuan untuk meningkatkan stabilitas, kinerja, serta pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi yang dikelola oleh section Aplikasi Non-BaaN.

BAB 3 DESKRIPSI TOPIK

3.1 Identifikasi Topik

Topik yang dikerjakan selama pelaksanaan praktik kerja di PT Kayaba Indonesia adalah melakukan *improvement* website *Skill Map* yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan *Quality* dalam mengetahui perkembangan *skill* tiap karyawan secara *real-time*.

3.2 Deskripsi Topik

Skill Map merupakan aplikasi berbasis web yang di bangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan basis data MySQL. Saat ini proses input dan update skill map dilakukan secara manual menggunakan kertas dan hanya dapat dilakukan setiap 6 bulan sekali serta saat karyawan melakukan mutasi/perpindahan. Oleh karena itu, proses ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga rentan terhadap kesalahan (human error). Selain itu, sulit untuk melacak perkembangan skill karyawan secara real-time.

Perbaikan yang dilakukan meliputi perbaikan *bug* atau *error* pada fitur button download template, upload kualifikasi, serta peningkatan antarmuka pengguna (UI). Selain itu, perbaikan juga dilakukan pada fitur *history* mutasi karyawan dan menampilkan seluruh *skill* yang ada di setiap *workstation*, sehingga memudahkan manajemen dalam mengelola dan memantau kompetensi karyawan secara menyeluruh. Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan *skill* karyawan dapat dilakukan secara digital dan lebih akurat, mengurangi risiko kesalahan, serta memungkinkan pemantauan perkembangan kompetensi karyawan secara lebih cepat dan efisien.

3.3 Pembahasan

Praktik kerja ini dilakukan di departemen Manajemen Informasi Sistem (MIS) di PT. Kayaba Indonesia, dengan fokus utama pada perbaikan aplikasi berbasis PHP Native. Kegiatan ini dimulai dari pengenalan perusahaan hingga penyelesaian proyek dengan beberapa tahapan revisi berdasarkan masukan dari user.

Dalam melakukan *improvement* pada sistem berbasis PHP Native di PT. Kayaba Indonesia, langkah pertama yang dilakukan adalah analisis awal dan pengumpulan kebutuhan. Tahap ini mencakup pemahaman terhadap sistem yang sudah ada serta identifikasi kendala yang dihadapi oleh *user*, terutama dari divisi *Quality* dan *HRD*. Diskusi awal dengan mentor dan tim Manajemen Informasi Sistem (*MIS*) dilakukan untuk merancang perbaikan yang sesuai. Selanjutnya, dilakukan perbaikan *database* dan struktur data dengan menyesuaikan tabel agar dapat mencatat riwayat perpindahan *manpower* secara lebih efektif. Data *skill* juga dipastikan tetap tersimpan saat terjadi mutasi atau perpindahan *workstation*, serta dilakukan optimasi *query* untuk meningkatkan efisiensi pengambilan data agar sistem berjalan lebih cepat dan responsif.

Setelah itu, dilakukan optimasi tampilan dan *UX/UI* untuk meningkatkan kemudahan penggunaan sistem. Perubahan yang diterapkan meliputi penggantian label "*Current Files*" menjadi "*Information*", pengecilan daftar *skill* agar lebih banyak skill dapat terlihat dalam satu tampilan, serta penambahan indikator warna merah pada jadwal training yang harus diikuti. Selain itu, tombol navigasi ditambahkan untuk mempermudah akses daftar *skill*. Berikutnya, dilakukan implementasi logika bisnis agar sistem berfungsi sesuai kebutuhan. Proses *mapping skill* ke *workstation* dan *sub-workstation* diterapkan agar data dapat dikelola dengan lebih baik. Sistem juga dikembangkan agar skill tetap tersimpan meskipun terjadi mutasi, sehingga ketika karyawan kembali ke posisi sebelumnya, *skill* yang dimiliki akan muncul kembali secara otomatis.

Selain itu, setiap penambahan atau pembaruan *skill* disesuaikan dengan tabel yang tepat di dalam *database*. Setelah implementasi, dilakukan pengujian dan validasi dengan cara *debugging* untuk memperbaiki *error* yang ditemukan selama pengembangan. Uji coba sistem melibatkan *user* dari divisi *Quality* dan *HRD* guna memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan mereka. Simulasi mutasi *manpower* juga dilakukan untuk memverifikasi apakah *skill* tetap tersimpan dengan benar setelah perpindahan posisi atau *workstation*.

Berdasarkan hasil pengujian, sistem kemudian direvisi sesuai dengan masukan dari *user* agar semua fitur dapat berfungsi optimal. Dokumentasi teknis juga mulai disusun untuk mempermudah pemeliharaan dan pengembangan lebih

lanjut.Pada tahap akhir, sistem ditinjau kembali oleh mentor dan kepala departemen untuk memastikan semua perbaikan telah diterapkan dengan baik. Laporan dan dokumentasi proyek disusun sebagai bagian dari proses finalisasi, dan hasil kerja dipresentasikan kepada dosen pembimbing di kampus untuk mendapatkan evaluasi serta arahan akademis terkait proyek yang telah dikerjakan. Tahapan-tahapan ini membantu memastikan bahwa sistem yang diperbaiki dapat berfungsi lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna di PT. Kayaba Indonesia.

Table 3.3.1 Kategori Pengguna Aplikasi Skill Map

Kategori Pengguna	Tugas	Hak Akses ke Sistem	Jabatan
		Informasi atau Aplikasi	
- HRD	- Melakukan input data	- Login	User
- Admin	karyawan	- Dashboard Skill Map	
- Produksi	- Melakukan edit data	- Penginputan data	
- Produksi	karyawan.	karyawan	
	- Upload dokumen skill	- Pengeditan Data	
	hasil training.	Karyawan	
	- Download template	- Pengeditan Jadwal	
	dokumen skill training.	Traning	
	- <i>Upload</i> file PDF.		
	- Melakukan edit jadwal		
	training karyawan, dimana		
	skill memenuhi		
	requirement.		
Quality Assurance	- Melakukan input data	- Login	User
	karyawan	- Dashboard Skill Map	
	- Upload dokumen skill	- Penginputan Data	
	hasil training.	Karyawan.	
	- Download template	- Pengeditan KPQ dan	
	dokumen skill training.	S-Process	
	- Melakukan edit <i>KPQ</i> dan		
	S-Process		

BAB 4 LAPORAN AKTIVITAS

4.1 Jadwal Kegiatan

Berikut adalah *Activity Plan* yang disusun selama praktik kerja, yang telah disusun untuk memastikan setiap tahapan berjalan dengan efektif dan memberikan pengalaman serta pembelajaran yang optimal.

		ACTIVI	TY PI AN PI	RAKERIN 20	125								
				(ayaba Indo									
No	Target (Project)	Project (Control)	PIC	DIC	Status		Jan	uari			Febr	uari	
140	- 1 1 1	1 1			01	02	03	04	01	02	03	04	
1	Perkenalan PT Kayaba Indonesia	Pertemuan	AN & ZAA	Done	→								
2	Pembagian projek	Tema proyek PK	AN & ZAA	Done		→							
3	Menganalisa proses bisnis sistem	Proses bisnis	AN & ZAA	Done									
4	Mengidentifikasi permasalahan dan perbaikan aplikasi	Tugas minggu kedua	AN & ZAA	Done									
5	Menganalisa konsep aplikasi	Pengguna aplikasi	AN & ZAA	Done									
6	Pertemuan dengan kepala department	Review	AN & ZAA	Done									
7	Melakukan improvement aplikasi	Aplikasi skillmap	AN & ZAA	Progress									
8	Review dengan user	Review	AN & ZAA	Done					\longrightarrow				
9	Pertemuan dengan pembimbing	Bimbingan PK	AN & ZAA	Done					→				
10	Review dengan user	Review	AN & ZAA	Done									
	Keterangan :												
	: Rencana												
\longrightarrow	: Aktual												
AN	: Amelia Nurzahidah												
ZAA	: Zakiya Amelda Agustin												

Gambar 4.1.1 Activity Plan

4.2 Log Activity

Pada minggu pertama, dilakukan pengenalan perusahaan, pemahaman aturan *K3*, serta perkenalan dengan departemen *MIS*. Selain itu, dilakukan eksplorasi PHP Native dan standarisasi *tools* perusahaan untuk pengembangan aplikasi.

Tanggal	Sesi	Kegiatan Minggu ini	Hasil	PIC
		Pengenalan profil perusahaan, arahan mengenai peraturan <i>K3</i> , serta penandatangan perjanjian magang.	berlaku di	
6 Januari 2025		Pembagian seragam, penempatan masing-masing departmen, dan pengarahan khusus untuk departmen <i>MIS</i> .	perusahaan. - Mengenal karyawan di departmen MIS. - Mengetahui struktur dan pembagian tugas dalam departmen MIS.	AN & ZAA
Tanggal	Sesi	Kegiatan Minggu ini	- Hasil	PIC

Table 4.2.1 Log Activity Minggu ke-1

7 Januari 2025	_	Diskusi mengenai standarisasi <i>tools</i> perusahaan dalam pembuatan aplikasi, eksplorasi serta pendalaman struktur PHP Native.	 - Memahami standarisasi tools pemrograman yang digunakan perusahaan dalam pembuatan aplikasi. - Memperoleh gambaran mengenai struktur kode PHP Native. 	AN & ZAA
8 Januari 2025	Pagi & Siang	Meeting bersama Kepala Departemen untuk membahas pengerjaan projek, pembagian mentor, dan perkenalan karyawan di departmen <i>MIS</i> .	 Mendapatkan projek serta mentor yang akan membimbing selama magang. Memahami struktur dan peran departmen MIS. 	AN & ZAA
9 Januari 2025		Eksplorasi lebih lanjut mengenai PHP Native.	 Meningkatkan pemahaman terkait PHP Native . 	AN & ZAA
10 Januari 2025		Pembagian projek serta melakukan proses <i>clonning</i> projek	 Berhasil melakukan clonning projek sebagai langkah awal dalam. pengembangan. Mengetahui projek yang akan dikerjakan selama magang. Memahami alur kerja projek yang telah diberikan. 	AN & ZAA

Minggu kedua difokuskan pada diskusi proses bisnis proyek, perbaikan error, penyempurnaan fitur, serta improvement *skill map*. Evaluasi awal dilakukan untuk memastikan sistem berjalan dengan baik.

Table 4.2.2 *Log Activity* Minggu ke-2

Tanggal Sesi	Kegiatan Minggu ini	Hasil	PIC	
--------------	---------------------	-------	-----	--

13 Januari 2025	Pagi &	Melanjutkan pengerjaan projek dan melakukan <i>meeting</i> dengan salah satu karyawan <i>MIS</i> untuk membahas proses bisnis dari tema projek yang sudah diberikan.	- Memahami lebih dalam proses bisnis terkait projek melalui meeting dengan karyawan <i>MIS</i> .	AN & ZAA
14 Januari 2025	Pagi & Siang	Melakukan perbaikan projek berdasarkan daftar error yang telah diidentifikasi.	- Berhasil memperbaiki <i>error</i> pada projek sehingga sistem dapat berjalan sesuai fungsinya.	AN & ZAA
15 Januari 2025	Pagi &	Menyelesaikan perbaikan pada fitur yang mengalami kendala agar projek dapat berjalan dengan baik.	 Meningkatkan stabilitas dan performa sistem melalui perbaikan yang telah dilakukan. 	AN & ZAA
16 Januari 2025	Pagi &	Melanjutkan perbaikan projek <i>skill</i> map guna meningkatkan fungsionalitas dan kualitas sistem.	 Progress perbaikan projek skill map berjalan dengan baik. 	AN & ZAA
17 Januari 2025	Siana	Melakukan evaluasi serta pengujian untuk memastikan perubahan yang dilakukan berjalan dengan optimal.	- Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menangani troubleshooting serta pengembangan sistem.	AN & ZAA

Minggu ketiga mencakup perbaikan lebih lanjut berdasarkan evaluasi sebelumnya, *debugging*, optimalisasi sistem, serta implementasi fitur tambahan. Dokumentasi teknis disiapkan, dan progres proyek direview bersama Kepala Department serta mentor.

Table 4.2.3 *Log Activity* Minggu ke-3

Tanggal	Sesi	Kegiatan Minggu ini	Hasil	PIC
20 Januari 2025	Pagi & Siang	Melakukan perbaikan projek berdasarkan hasil evaluasi minggu sebelumnya.	- Progress berjalan sesuai rencana dengan perbaikan dan penyempurnaan fitur.	AN & ZAA
Tanggal	Sesi	Kegiatan Minggu ini	- Hasil	PIC

21 Januari 2025	Statig	Melakukan <i>debuging</i> dan optimalisasi sistem untuk meningkatkan efisiensi aplikasi.	- Berhasil mengidentifikasi dan memperbaiki beberapa <i>bug</i> yang mempengaruhi kinerja sistem.	AN & ZAA
22 Januari 2025		Implementasi fitur tambahan sesuai dengan kebutuhan projek.	- Fitur baru berhasil ditambahkan dan diuji untuk memastikan fungsionalitasnya.	AN & ZAA
23 Januari 2025	Pagi &	Menyiapkan dokumentasi teknis dan laporan pengembangan projek.	- Dokumentasi projek mulai tersusun untuk memudahkan pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut.	AN & ZAA
24 Januari 2025	Dogi &	Melakukan <i>meeting</i> dengan Kepala Department (Agus Mujtahid) <i>MIS</i> dan mentor (Fajar) untuk review progress proyek.	 Mendapatkan masukan dan arahan lebih lanjut terkait projek serta strategi penyempurnaan sistem. 	AN & ZAA

Minggu keempat berfokus pada revisi proyek, optimalisasi sistem, perbaikan bug, serta penyempurnaan tampilan dan fungsionalitas sistem agar lebih optimal sebelum tahap finalisasi.

Table 4.2.4 *Log Activity* Minggu ke-4

Tanggal	Sesi	Kegiatan Minggu ini	Hasil	PIC
27 Januari 2025	Pagi & Siang	Melakukan revisi projek berdasarkan masukan dari Kepala Department dan mentor.	- Perbaikan dan penyempurnaan fitur telah dilakukan sesuai arahan yang diberikan.	AN & ZAA
2025	Pagi & Siang	Melanjutkan revisi projek dengan fokus pada optimalisasi sistem dan perbaikan <i>bug</i> .	- Beberapa <i>error</i> telah diperbaiki untuk meningkatkan stabilitas dan kinerja sistem.	AN & ZAA
29 Januari 2025	Pagi & Siang	Melakukan revisi pada tampilan dan fungsionalitas sistem.	 Perbaikan pada antarmuka dan fitur telah diterapkan untuk meningkatkan pengalaman pengguna. 	AN & ZAA
Tanggal	Sesi	Kegiatan Minggu ini	Hasil	PIC
30 Januari 2025		Melanjutkan revisi pada tampilan dan	 Perubahan telah diterapkan untuk memastikan tampilan 	AN & ZAA

		fungsionalitas sistem.	dan fitur sesuai kebutuhan	
			pengguna.	
31 Januari 2025	Pagi & Siang	Menyelesaikan revisi akhir dan memastikan semua perubahan telah diterapkan sesuai masukan sebelumnya.	- Semua revisi telah diselesaikan dan sistem siap untuk tahap selanjutnya.	AN & ZAA

Pada minggu terakhir, proyek direview oleh divisi *Quality* dan *HRD* untuk mendapatkan masukan. Revisi dilakukan berdasarkan *feedback* yang diterima, diikuti dengan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk evaluasi akhir dan penyempurnaan proyek.

Table 4.2.5 *Log Activity* Minggu ke-5

Tanggal	Sesi	Kegiatan Minggu ini	Hasil	PIC
3 Februari 2025	Pagi &	Melakukan <i>review</i> dengan <i>user</i> dari divisi <i>Quality</i> terkait hasil projek serta menerima beberapa revisi yang perlu diperbaiki.	 Mendapatkan masukan dan revisi dari divisi Quality untuk peningkatan kualitas sistem. 	AN & ZAA
4 Februari 2025		Melakukan review dengan user dari divisi HRD untuk memastikan sistem sesuai dengan kebutuhan mereka serta menerima beberapa revisi tambahan.	- Masukan dari divisi HRD diterima dan akan diterapkan dalam perbaikan projek.	AN & ZAA
5 Februari 2025	Pagi & Siang	Melakukan revisi berdasarkan feedback dari divisi <i>Quality</i> dan <i>HRD</i> .	- Beberapa perbaikan telah diterapkan untuk menyesuaikan sistem dengan kebutuhan user.	AN & ZAA
6 Februari 2025	Dogi &	Melanjutkan revisi dan penyempurnaan sistem berdasarkan hasil <i>review</i> sebelumnya, serta memastikan perubahan berjalan dengan baik.	- Revisi tambahan diterapkan dan sistem mulai lebih sesuai dengan kebutuhan <i>user</i> .	AN & ZAA
7 Februari 2025	Pagi & Siang	Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing di kampus untuk mendapatkan arahan serta evaluasi terhadap perkembangan projek.	 Mendapatkan masukan akademis untuk penyempurnaan laporan dan implementasi projek. 	AN & ZAA

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Praktik kerja yang dilakukan di PT. Kayaba Indonesia memberikan pengalaman berharga dalam pengembangan aplikasi berbasis web, khususnya dalam perbaikan sistem manajemen *Skill Map*. Selama periode praktik, berbagai *bug* serta *error* yang ada dalam aplikasi berhasil diidentifikasi dan diperbaiki, sehingga meningkatkan fungsionalitas dan stabilitas sistem. Proses ini melibatkan kolaborasi yang erat dengan tim di departemen Manajemen Informasi Sistem (*MIS*), serta komunikasi yang efektif dengan pengguna dari divisi *Quality* dan *HRD* untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Praktik ini juga menegaskan mengenai pentingnya dokumentasi teknis dan pengujian sistem untuk memastikan bahwa setiap perubahan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan dan mudah dipelihara di masa depan. Dengan implementasi sistem digital yang lebih efisien, PT. Kayaba Indonesia kini dapat melakukan pemantauan perkembangan keterampilan karyawan secara real-time, mengurangi ketergantungan pada proses manual, dan meminimalisir kesalahan data. Hal ini diharapkan dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan responsif.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman praktik kerja, berikut beberapa saran untuk perbaikan sistem *Skill Map* di PT. Kayaba Indonesia. Peningkatan *UI/UX* dapat dilakukan dengan survei pengguna dan penerapan desain yang lebih intuitif agar efisiensi kerja meningkat. Pelatihan bagi pengguna baru dan lama diperlukan agar mereka lebih cepat beradaptasi dan meminimalisir kesalahan. Implementasi fitur notifikasi akan membantu pengguna tetap terinformasi mengenai *update* keterampilan, jadwal pelatihan, dan perubahan penting. Selain itu, pengembangan sistem *backup* otomatis diperlukan untuk menjaga keamanan data dan memastikan pemulihannya jika terjadi masalah. Evaluasi berkala serta pengumpulan *feedback* juga penting dilakukan agar sistem terus berkembang sesuai kebutuhan. Dengan

perbaikan ini, diharapkan sistem *Skill Map* menjadi lebih optimal dan bermanfaat bagi perusahaan serta karyawan.